



PENGEMBANGAN SPK EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN DOSEN DENGAN METODE SCORING SYSTEM DI IKIP PGRI SEMARANG

Much. Rosul, Robby Andika Kusumajaya

Prodi Komputerisasi Akuntansi, muchrosul@gmail.com

Prodi Manajemen Informatika, robby@stekom.ac.id

Universitas STEKOM

Jl. Majapahit 605, Semarang, telp/fax : (024) 6723456

ABSTRAK

The activity of evaluating the learning process of lecturers by students is one of the supporting efforts to improve the quality of the learning process of lecturers in each university. IKIP PGRI Semarang conducts evaluation activities for the learning process of lecturers by students every semester, but the number of students who conduct evaluations is still limited to only twenty students for one lecturer and the process of implementing evaluation activities and archiving evaluation data is inefficient because it requires less time and money and not effective because it still uses a semi-manual system, namely by distributing questionnaires and processing evaluation results using Microsoft Excel so that there are two processes, namely input of assessment data by students and input of data processing evaluation results.

This study aims to develop an evaluation system for the learning process of lecturers by students that is more effective and efficient with the data obtained more quickly, is representative and supports the completeness of the validity of the data so that it can help make decisions from the results of the evaluation process. The results of this study are in the form of applications and evaluation results of the lecturer's learning process by students with a web-based scoring system method using LAMP (Linux Apache MySQL PHP) which is integrated with academic information system data.

Keywords: Evaluation, Decision Support System, Scoring System, Web-Based Application, PHP.

Abstrak

Kegiatan evaluasi proses pembelajaran dosen oleh mahasiswa merupakan salah satu upaya pendukung peningkatan mutu proses pembelajaran dosen di setiap perguruan tinggi. IKIP PGRI Semarang melakukan kegiatan evaluasi proses pembelajaran dosen oleh mahasiswa setiap semester, tetapi jumlah mahasiswa yang melakukan evaluasi masih terbatas hanya dua puluh mahasiswa untuk satu dosen dan proses pelaksanaan kegiatan evaluasi serta pengarsipan data hasil evaluasi tidak efisien karena membutuhkan waktu dan biaya yang tidak sedikit serta tidak efektif karena masih menggunakan sistem semi-manual yaitu dengan membagikan lembar kuesioner dan pengolahan hasil evaluasi dengan menggunakan Microsoft Excel sehingga terjadi dua kali proses yaitu input data penilaian oleh mahasiswa dan input data pengolahan hasil evaluasi.

Penelitian ini bertujuan melakukan pengembangan sistem evaluasi proses pembelajaran dosen oleh mahasiswa yang lebih efektif dan efisien dengan data yang diperoleh lebih cepat, representatif dan mendukung kelengkapan validitas datanya sehingga dapat membantu pengambilan keputusan dari hasil proses evaluasi. Hasil penelitian ini berupa aplikasi dan hasil evaluasi proses pembelajaran dosen oleh mahasiswa dengan metode scoring system berbasis web menggunakan LAMP (Linux Apache MySQL PHP) yang terintegrasi dengan data sistem informasi akademik.

Kata kunci : Evaluasi, Sistem Pendukung Keputusan, Scoring System, Aplikasi Berbasis Web, PHP.

1. PENDAHULUAN

Received Agustus 30, 2021; Revised September 2, 2021; Accepted September 22, 2021

1. Latar Belakang

Saat ini perkembangan dalam dunia informasi memegang peranan sangat penting dalam mendukung semua kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan manusia. Semua kegiatan tersebut memerlukan informasi yang disajikan secara cepat, maksimalke-akuratannya dan dapat dihasilkan informasi yang dibutuhkan karena pemanfaatan kemajuan teknologi komputer akan semakin mendekatkan sumber informasi sehingga memperoleh kemajuan mengakses informasi dari berbagai sumber, begitu juga dalam bidang pendidikan yang memerlukan adanya sistem evaluasi dalam proses pembelajaran.

Dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Pasal 2(1) Tentang Standard Nasional Pendidikan bahwa "Untuk penjaminan mutu dan pengendalian mutu pendidikan sesuai dengan standard nasional pendidikan dilakukan evaluasi, akreditasi dan sertifikasi", maka pelaksanaan evaluasi pembelajaran sangat dibutuhkan dalam peningkatan mutu pendidikan dalam proses pembelajaran terhadap siswa didik.

IKIP PGRI Semarang adalah sebuah institusi perguruan tinggi swasta bidang pendidikan yang beralamat di Jl. Sidodadi Timur No.24 Semarang yang terus berkembang dan gedung perkuliahan yang terus bertambah dengan lokasi yang berbedayaitu dengan datamahasiswa S1 (Srata 1) reguler yang aktif dan dosen dari 4 fakultas untuk 10 program studi pada tahun 2013 sebagai berikut:

No.	Fakultas	Program Studi	Jml. Mahasiswa	Jml. Dosen
1.	Fakultas Ilmu Pendidikan	Psikologi Pendidikan dan Bimbingan	1.208	27
		Pendidikan Guru Sekolah Dasar	1.622	30
		Pendidikan Guru Pend. Anak Usia Dini	408	14
2.	Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	686	19
3.	Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Pendidikan Matematika	1.466	35
		Pendidikan Biologi	915	21
		Pendidikan Fisika	687	21
4.	Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni	Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Bahasa Daerah - Konsentrasi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	2.190	52
		- Konsentrasi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa		
		Pendidikan Bahasa Inggris	1.564	38
Jumlah Total			10.746	257

maka dengan kondisi tersebut kebutuhan akan mutu atau kualitas pendidikan sangat penting untuk kestabilan dan kemajuan institusi, sehingga salah satu upaya pendukung peningkatan mutu di IKIP PGRI Semarang setiap semester selalu dilakukan sistem evaluasi proses pembelajaran dosen oleh mahasiswanya, oleh karena itu diperlukan sumber informasi data yang lebih cepat, representatif dan mendukung kelengkapan validitas datanya sehingga dapat membantu pengambilan keputusan dalam proses evaluasi tersebut.

Rutinitas proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran dosen oleh mahasiswa dan pengarsipan data hasil evaluasi di IKIP PGRI Semarang tidak efisien karena masih menggunakan sistem semi-manual yaitu dengan membagikan lembar kuesioner pertanyaan aspek yang dinilai dalam pembelajaran oleh dosen dan pengolahan hasil evaluasi dengan menggunakan Microsoft Excel setelah proses evaluasi oleh mahasiswa sehingga terjadi dua kali proses yaitu input data penilaian oleh mahasiswa dan input data pengolahan hasil evaluasi oleh admin badan pelaksana (Badan Penjaminan Mutu), juga menjadikan pengeluaran anggaran setiap semester pelaksanaan kegiatan evaluasi yang lebih banyak yaitu ± sejumlah Rp. 15.000.000 untuk

sumber daya manusia yang terlibat dalam kepanitiaan dan dalam penyediaan lembar kuesioner serta jumlah mahasiswa yang dapat melakukan evaluasi terbatas hanya 20 mahasiswa untuk tiap dosen

Dari pelaksanaan evaluasi pembelajaran dosen yang sudah ada dengan model yang dianggap tidak efektif dan efisien tersebut maka sistem yang dibuat ditujukan untuk mengurangi permasalahan dalam proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran tersebut, karena dengan aplikasiberbasisweb ini sudah disiapkan form input aspek-aspek komponen penilaian, dan dari segi keamanan data sistem ini menjadikan tidak terjadinya kemungkinan ketidaksesuaian data mahasiswa dalam mengevaluasi dosen yang tidak mengajarnya disemester yang ditentukan karena sistem ini terintegrasi dengan sistem informasi akademik sehingga data dosen yang dievaluasi berdasarkan data jadwal perkuliahan mahasiswa, serta dari keamanankomputer server sudah dioptimalkan dengan menggunakan sistem operasi linux ubuntu server dan sistem enkripsi alamat web atau url (uniform resource locator) menggunakan bahasa pemrograman PHP, jadi dengan didukung kondisi tersebut dan kemudahan dalam mengakses internet sekarang ini mahasiswa bisa lebih mudah dalam melakukan evaluasi dan petugas tidak perlu membagikan lembar kuesioner (papperless) kepada mahasiswa serta adanya sistem otomasi perumusan dalam pengolahan hasil evaluasi untuk dijadikan laporan rekap hasil evaluasi oleh admin badan pelaksana.

2. TINJAUAN PUSTAKA

1) Konsep Sistem

A. Definisi Sistem

Kusrini (2007) menyatakan bahwa sistem merupakan kumpulan elemen yang saling berkaitan yang bertanggung jawab memproses masukan (input) sehingga menghasilkan keluaran (output).

B. Definisi Sistem Informasi

Sistem informasi menurut Kusrini (2007) didefinisikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan merupakan kegiatan strategi dari suatu organisasi, serta menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar. Berdasarkan dukungan kepada pemakainya, sistem informasi dibagi menjadi:

1. Sistem Pemrosesan Transaksi (Transaction Processing System atau TPS)
2. Sistem Informasi Manajemen (Management Information System atau MIS)
3. Sistem Otomasi Perkantoran (Office Automation System atau OAS)
4. Sistem Pendukung Keputusan (Decision Support System atau DSS)
5. Sistem Informasi Eksekutif (Executive Information System atau EIS)
6. Sistem Pendukung Kelompok (Group Support System atau GSS)
7. Sistem Pendukung Cerdas (Intelligent support System atau ISS)

2) Konsep Sistem Pendukung Keputusan

Kusrini (2007) menjelaskan bahwa DSS (Decision Support System) atau Sistem Pendukung Keputusan merupakan sistem informasi yang menyediakan informasi, pemodelan, dan pemanipulasian data. Sistem itu digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang semiterstruktur dan situasi yang tidak terstruktur, dimana tak seorang pun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat. Keputusan yang diambil untuk menyelesaikan suatu masalah dilihat dari keterstrukturannya menurut Kusrini (2007) dibagi menjadi :

- a. Keputusan terstruktur (structured decision)

Keputusan terstruktur adalah keputusan yang dilakukan secara berulang-ulang dan bersifat rutin. Prosedur pengambilan keputusan sangatlah jelas. Keputusan tersebut terutama dilakukan pada manajemen tingkat bawah. Misalnya, keputusan pemesanan barang dan keputusan penagihan piutang.
- b. Keputusan semiterstruktur (semistructured decision)

Keputusan semiterstruktur adalah keputusan yang memiliki dua sifat. Sebagian keputusan bisa ditangani oleh komputer dan lain tetap harus dilakukan oleh pengambil keputusan. Prosedur dalam pengambilan keputusan tersebut secara garis besar sudah ada, tetapi ada beberapa hal yang masih memerlukan kebijakan dari pengambil keputusan. Biasanya, keputusan semacam ini diambil oleh manajer level menengah dalam suatu organisasi. Contoh keputusan jenis ini adalah pengevaluasian kredit, penjadwalan produksi, dan pengendalian persediaan.
- c. Keputusan tak terstruktur (unstructured decision)

Keputusan tak terstruktur adalah keputusan yang penanganannya rumit, karena tidak terjadi berulang-ulang atau tidak selalu terjadi. Keputusan tersebut menuntut pengalaman dan berbagai sumber yang bersifat atas. Contohnya adalah keputusan pengembangan teknologi baru, keputusan untuk bergabung dengan perusahaan lain.

DSS tidak dimaksudkan untuk mengotomatisasikan pengambilan keputusan, tetapi memberikan perangkat interaktif yang memungkinkan pengambil keputusan untuk melakukan berbagai analisis menggunakan model-model yang tersedia.

Salah satu karakteristik DSS adalah dapat digunakan alat standalone oleh seorang pengambil keputusan pada suatu lokasi atau didistribusikan di suatu organisasi secara keseluruhan dan di beberapa organisasi sepanjang rantai persediaan. Dapat diintegrasikan dengan DSS lain dan atau aplikasi lain, serta bisa didistribusikan secara internal dan eksternal menggunakan networking dan teknologi web.

3. Metodologi

1. Model Pengembangan

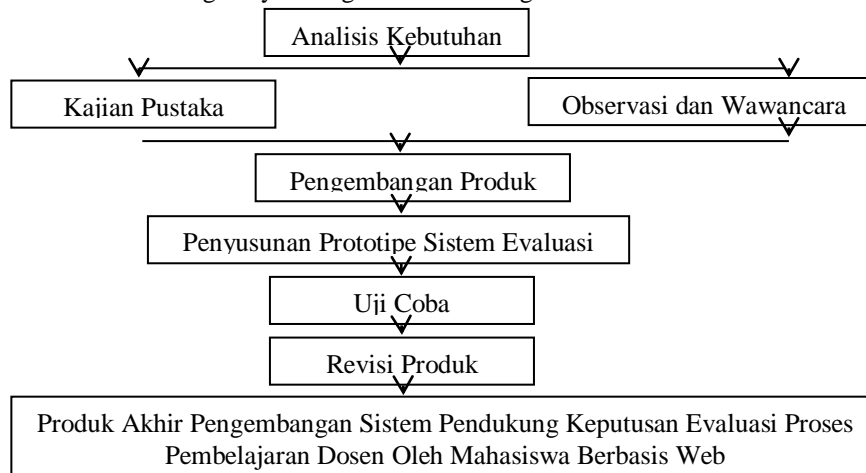
Dalam penelitian untuk pengembangan sistem pendukung keputusan evaluasi proses pembelajaran dosen oleh mahasiswa di IKIP PGRI Semarang sebagai upaya memperbaiki sistem kerja yang telah ada, model pengembangan yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan (research and development). Pada penelitian skripsi ini hanya dilakukan enam tahap dari sepuluh tahap dalam penerapan metode penelitian dan pengembangan menurut Sugiyono (2012), tahap-tahap model pengembangan tersebut adalah sebagai berikut :



Gambar Model Pengembangan

2. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan produk dalam penelitian yang sesuai dengan model pengembangan yang digunakan terdiri dari enam langkah yaitu digambarkan sebagai berikut :



Gambar Prosedur Pengembangan

Langkah-langkah prosedur pengembangan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Analisis Kebutuhan
2. Langkah awal pengembangan produk dilakukan dengan mengkaji masalah dan potensi yang ada di IKIP PGRI Semarang yang berkaitan dengan pelaksanaan proses evaluasi yang sudah diterapkan, pada tahap analisis ini pengembang mengadakan observasi di IKIP PGRI Semarang dan wawancara dengan pimpinan Badan Penjaminan Mutu sebagai badan pelaksana proses evaluasi dan pimpinan Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan.
3. Observasi dan Wawancara
4. Dari hasil observasi dan wawancara yang diperoleh berkaitan dengan tidak efisiensinya pelaksanaan proses evaluasi yang sudah dilaksanakan menggunakan lembar kuesioner dan jumlah dosen yang dievaluasi terbatas dua puluh dosen oleh satu mahasiswa serta anggaran yang dikeluarkan banyak sedangkan potensi di IKIP PGRI Semarang dengan fasilitas koneksi internet yang cukup besar serta adanya fasilitas data akademik yang dapat dijadikan sumber potensi untuk pengembangan sistem evaluasi berbasis web.
5. Kajian Pustaka
6. Melalui kajian pustaka, penulis melakukan penelitian dengan cara mempelajari dan membaca buku-buku, sumber kajian penelitian-penelitian dalam jurnal-jurnal penelitian yang ada hubungannya dengan permasalahan yang menjadi obyek penelitian.
7. Pengembangan Produk
 Pada pengembangan produk ini peneliti menggunakan model pengembangan sistem informasi model prototype dengan langkah pertama yang dilakukan peneliti yaitu pengumpulan kebutuhan. Pada langkah pengumpulan kebutuhan peneliti menemui pengguna dan menentukan kebutuhan-kebutuhan yang diketahui dan gambaran-gambaran yang akan dibutuhkan yang bersifat umum. Langkah kedua yaitu melakukan perancangan secara cepat dan sederhana yang akan dijadikan sebagai dasar pembuatan prototipe. Langkah terakhir pengguna dapat mengevaluasi prototipe untuk menemukan kekurangan-kekurangan yang ada pada prototipe tersebut, kemudian menentukan kebutuhan-kebutuhan berikutnya yang bersifat lebih khusus. Langkah-langkah tersebut dilakukan berulang-ulang hingga kebutuhan-kebutuhan pengguna terpenuhi

4. Hasil dan Pembahasan

a) Desain Input

1. Desain Menu Utama



Gambar Desain Menu Utama

2. Desain Input Users

Tambah Pengguna

Nama

Nama Pengguna (username) *) tak bisa diganti.
gunakan hanya huruf bukan angka atau tanda baca.

Level Autentikasi User Pilih level User
jika kosong diabaikan belerief tamu.

Kode Identitas

Nama Depan

Nama Belakang

Info Kontak

E-mail (wajib)

Situs web

Yahoo IM

Jabber / Google Talk

Tentang Diri Anda

Info Biografi
Beri sedikit informasi biografi untuk mengisi profil Anda. Ini akan ditampilkan kepada publik.

Kata Sandi Baru . Jika Anda ingin mengubah kata sandi, ketikkan yang baru. Jika tidak, biarkan ini kosong.
Ketikkan kata sandi baru Anda lagi.

Tambahkan!

Gambar Desain Input Users

3. Desain Menu Login

Selamat Datang Tamu

Login

Username 10120106

Password

Security 892m51

Code 892m51

login

Gambar Desain Halaman Login

4. Desain Form Input Evaluasi oleh Mahasiswa

Input Nilai Evaluasi

Nilai Tertinggi = 5
Nilai Terendah = 1

Pilih Dosen Rini Setyo Sundari S Pd

Semester / Tahun Genap tahun 2010/2011

Aspek yang dinilai	Nilai
A. Kompetensi Pedagogik	
Teratur dan tertib dalam melaksanakan perkuliahan	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5
Mampu membuat kelas menjadi kondusif untuk perkuliahan	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5
Memberikan umpan balik terhadap tugas mahasiswa	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5
Materi ujian sesuai dengan topik yang diajarkan	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5
Mampu memberi nilai sesuai dengan kemampuan dan partisipasi mahasiswa	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5
B. Kompetensi Profesional	
Mampu menjelaskan dengan benar pokok bahasan atau topik perkuliahan	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5
Menguasai isu-isu mutakhir terkait dari materi perkuliahan	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5
Mampu menggunakan ICT (Information Communication and Technology) dalam perkuliahan	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5
Mampu memberi jawaban dan argumentasi yang benar terhadap pertanyaan mahasiswa	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5
C. Kompetensi Kepribadian	
Berwibawa sebagai pribadi dosen	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5
Mampu menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5
Mampu mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi di dalam maupun di luar kelas	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5
D. Kompetensi Sosial	
Menerima kritik, saran dan pendapat dari mahasiswa	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5
Memiliki toleransi dan empati kepada mahasiswa	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5
Mampu Berinteraksi dengan mahasiswa secara proporsional	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5

Simpan **Batal**

Gambar Desain Form Input Evaluasi oleh Mahasiswa

5. Desain Form Konfirmasi Input Evaluasi

Aspek yang dinilai	Nilai
A. Kompetensi Pedagogik	
Teratur dan tertib dalam melaksanakan perkuliahan	5
Mampu membuat kelas menjadi kondusif untuk perkuliahan	5
Memberikan umpan balik terhadap tugas mahasiswa	4
Materi ujian sesuai dengan topik yang diajarkan	4
Mampu memberi nilai sesuai dengan kemampuan dan partisipasi mahasiswa	5
B. Kompetensi Profesional	
Mampu menjelaskan dengan benar pokok bahasan atau topik perkuliahan	5
Menguasai isu-isu mutakhir terkait dari materi perkuliahan	5
Mampu menggunakan ICT (Information Communication and Technology) dalam perkuliahan	4
Mampu memberi jawaban dan argumentasi yang benar terhadap pertanyaan mahasiswa	5
C. Kompetensi Kepribadian	
Berwibawa sebagai pribadi dosen	5
Mampu menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	4
Mampu mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi di dalam maupun di luar kelas	4
D. Kompetensi Sosial	
Menerima kritik, saran dan pendapat dari mahasiswa	5
Memiliki toleransi dan empati kepada mahasiswa	5
Mampu Berinteraksi dengan mahasiswa secara proporsional	4

Gambar Desain Form Konfirmasi Input Evaluasi

6. Desain Form Dosen Lihat Nilai Hasil Evaluasi

NO	NAMA DOSEN	PEDAGOGIK	PROFESIONAL	KEPRIBADIAN	SOSIAL	SEMESTER	CETAK
1	AY Sugeng Ysh	24	19	15	13	Genap tahun 2010/2011	Cetak

Gambar Desain Form Input Rekap Hasil Evaluasi

7. Desain Form Rekap Hasil Evaluasi



Cetak Rekap Evaluasi per-Prodi

NO	NAMA DOSEN	PEDAGOGIK	PROFESIONAL	KEPRIBADIAN	SOSIAL	SEMESTER	AKSI	CETAK
1	Agung Purwoko	2269	1764	1330	1310	Genap tahun 2011/2012	Hapus	Cetak
2	Alexander Arya	3775	3092	2098	2228	Genap tahun 2011/2012	Hapus	Cetak
3	Ary Susatyo Nugroho	2353	1857	1474	1407	Genap tahun 2011/2012	Hapus	Cetak
4	Benediktus Suharno	1669	1365	986	963	Genap tahun 2011/2012	Hapus	Cetak
5	Eko Retno Mulyaningrum	6848	5354	4122	4000	Genap tahun 2011/2012	Hapus	Cetak
6	Endah Rita Sulistyia Dewi	3820	3153	2444	2368	Genap tahun 2011/2012	Hapus	Cetak
7	Ery Hartadiyati	2743	2195	1716	1625	Genap tahun 2011/2012	Hapus	Cetak
8	Fibria Kaswinarni	2373	1901	1428	1431	Genap tahun 2011/2012	Hapus	Cetak
9	Harsoyo Purnomo	1609	1359	1058	960	Genap tahun 2011/2012	Hapus	Cetak

Gambar Desain Form Rekap Hasil Evaluasi

8. Desain Form Lihat Grafik Hasil Evaluasi Tiap Program Studi



Gambar Desain Grafik Hasil Evaluasi Tiap Program Studi

B. Desain Output

9. Desain Laporan Hasil Evaluasi oleh Mahasiswa

NO	NAMA DOSEN	PEDAGOGIK	PROFESIONAL	KEPRIBADIAN	SOSIAL	AKSI
1	Ratna Wahyu Pusani	24	19	15	14	Hapus
2	Arifia Wijayanti	22	20	13	14	Hapus
3	Roch Eddy	24	19	13	14	Hapus
4	Intan Rahmawati	23	20	14	15	Hapus
5	Mei Fita Apri Untari	24	19	14	15	Hapus
6	AI Supeng Yih	24	19	15	13	Hapus

Gambar Desain Laporan Hasil Evaluasi oleh Mahasiswa

10. Desain Laporan PDF Hasil Evaluasi per-Prodi

YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI SEMARANG
BADAN PENJAMINAN MUTU IKIP PGRI SEMARANG

REKAPITULASI PENILAIAN DOSEN DENGAN NILAI TOTAL KOMPETENSI
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika

NO	NAMA DOSEN	T.PEDAGOGIK	T.PROFESIONAL	T.KEPRIBADIAN	T.SOSIAL	TOTAL	JML MHS	KUALIFIKASI
1	Ii Agung Handiyanto ,M Kom.	82.75	81.59	82.60	81.50	82.16	195	Tinggi
2	DrsDjoko Purnomo ,MM	82.09	84.32	84.15	82.98	83.28	199	Tinggi
3	Febrian Murti Dewanto ,S.E, M.Kom.	83.57	85.37	80.84	81.63	83.12	270	Tinggi
4	FX Didik Purwoseptyono ,S.Pd, M.Pd	85.17	83.79	83.74	83.91	84.26	317	Tinggi
5	Dralinta Indati ,M Pd	82.59	80.98	82.96	79.80	81.67	133	Tinggi
6	Kartinah ,S.Si, M.Pd	86.05	88.98	88.17	87.36	87.52	191	Tinggi
7	Lilik Anhyanto ,S.Pd, M.Pd	83.83	84.63	83.48	82.60	83.73	308	Tinggi

Gambar Desain Laporan Hasil Evaluasi per-Prodi

11. Desain Laporan PDF Hasil Evaluasi per-Dosen

YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI SEMARANG
BADAN PENJAMINAN MUTU IKIP PGRI SEMARANG

Nama Lengkap : Eny Hartiyati, M.Si, Med.,
Semester : Genap tahun 2011/2012
Fakultas : Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Program Studi : Pendidikan Biologi

NO	Kompt. PEDAGOGIK	Kompt. PROFESIONAL	Kompt. KEPRIBADIAN	Kompt. SOSIAL
1	16	13	10	9
2	11	8	9	8
3	20	15	12	13
4	21	19	14	13
5	18	15	11	9
139	11	8	8	5
140	18	16	12	12
141	11	10	7	7
142	20	16	12	12
143	20	16	12	12
Jumlah	2743	2195	1716	1625

KOMPETENSI	PENGHITUNGAN	HASIL	KUALIFIKASI
PEDAGOGIK	2743:143:5:5*100	76.73	Tinggi
PROFESIONAL	2195:143:4:5*100	76.75	Tinggi
KEPRIBADIAN	1716:143:3:5*100	80.00	Tinggi
SOSIAL	1625:143:3:5*100	75.76	Tinggi
KESELURUHAN	8279:143:15:5*100	77.19	Tinggi

Gambar. Desain Laporan Hasil Evaluasi per-Dosen

5. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pengembangan produk yang sudah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagai upaya maksimal peningkatan mutu pendidikan dalam proses pembelajaran dosen terhadap mahasiswa berdasarkan hasil penilaian uji validasi desain produk oleh ahli sistem informasi yang menghasilkan nilai tingkat validitas yang baik maka pengembangan model sistem evaluasi proses pembelajaran dosen oleh mahasiswa di IKIP PGRI Semarang berbasis web dinilai lebih mengoptimalkan dan representatif dalam memperoleh jumlah mahasiswa yang melakukan evaluasi atau penilaian terhadap satu dosen pengampu tanpa ada batasan jumlah mahasiswa, sedangkan pelaksanaan evaluasi dengan sistem pembagian lembar kuesioner hanya terbatas 20 (dua puluh) mahasiswa yang mengevaluasi untuk satu dosen pengampu.
2. Dari hasil uji validasi penggunaan produk dalam pelaksanaan evaluasi oleh pengguna yaitu ahli sistem informasi dan mahasiswa yang menghasilkan nilai tingkat keefektifan penggunaan produk yang sangat baik maka dengan sistem baru yang dikembangkan sangat membantu mahasiswa dan staff badan pelaksana untuk mendapatkan hasil rekapitulasi dan dengan data yang diperoleh dari hasil evaluasi sistem ini lebih mendukung pengambilan keputusan pimpinan terhadap penilaian proses pembelajaran oleh dosen tertentu.

3. Dari hasil uji validasi desain produk dan uji validasi penggunaan produk, pengembangan sistem evaluasi proses pembelajaran dosen oleh mahasiswa berbasis web dapat digunakan karena tingkat efektivitas dengan ketentuan sistem otomatisasi perumusan hasil evaluasi sehingga lebih efektif untuk mahasiswa mengevaluasi dan badan pelaksana tidak perlu melakukan pengolahan nilai hasil evaluasi.
4. Sistem yang dikembangkan terkoneksi dengan sistem akademik supaya data dosen yang dievaluasi dosen lebih valid dan sistem mewajibkan semua mahasiswa untuk login dan mengevaluasi dosen sebelum mencetak nilai hasil studi (KHS) masing-masing mahasiswa.

Keterbatasan Hasil Penelitian

Dari pelaksanaan penelitian yang sudah dilakukan ditemukan keterbatasan dalam implementasi produk yang sudah dikembangkan yaitu :

1. Mahasiswa yang menggunakan sistem evaluasi hanya mahasiswa jenjang S1 (Strata 1) IKIP PGRI Semarang, karena dalam implementasi sistem evaluasi pada mahasiswa S2 IKIP PGRI Semarang ditemukan keterbatasan sumber daya manusianya (mahasiswa) yang sebagian besar mahasiswa jenjang S2 sudah berusia lebih dari 50 tahun yang tidak optimal dalam penggunaan perkembangan teknologi internet, sehingga mengalami kesulitan dalam penggunaan sistem evaluasi proses pembelajaran dosen berbasis web yang dilakukan pada jenjang S2 (Strata 2).
2. Aspek penilaian dalam proses evaluasi belum berkaitan dengan hasil penelitian dan pengabdian dosen

Daftar Pustaka

1. Kusri. (2007). Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan. Penerbit Andi Yogyakarta, Yogyakarta.
2. Daryanto, Haji. (2010). Evaluasi Pendidikan. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
3. Ana Heryana, Sahrul Arif. (2012). Panduan Membuat Linux Embedded System Dan Aplikasi. Penerbit Informatika, Bandung.
4. Alan Nur Aditya. (2011). Jago PHP Dan MySQL Dalam Hitungan Menit. Penerbit Dunia Komputer, Bekasi-Jawa Barat.
5. Komang Wiswakarma. (2009). Membuat Katalog Online dengan PHP dan CSS. Penerbit Lokomedia, Yogyakarta.
6. Ridwan Sanjaya. (2009). Membuat Laporan PDF untuk Aplikasi Web dengan PHP 5. Penerbit PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
7. Hamzah, Suyoto, Paulus Mudjihartono. (2010). Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Dosen Dengan Metode Balanced Scorecard (Studi Kasus: Universitas Respati Yogyakarta), Seminar Nasional Informatika 2010 (semnasIF 2010) UPN "Veteran" Yogyakarta, 22 Mei 2010, ISSN: 1979-2328
8. Andri Wijaya, Jacqueline Henny P. (2012). Aplikasi Evaluasi Kinerja Dosen Berbasis Web Pada Sekolah Tinggi Teknik Musi, Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan 2012 (Semantik 2012) Semarang, 23 Juni 2012, ISBN 979 - 26 - 0255 - 0
9. M. A. Ineke Pakereng, Yos. Richard Beeh, Anderson Hattu. (2010). Penerapan LINQ (Language Integrated Query) untuk Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Evaluasi Kinerja Dosen (Studi Kasus: FTI-UKSW Salatiga), Jurnal Teknologi Informasi-Aiti, Vol.7 No.1, Februari 2010:1-100.
10. Rudy Setiawan. (2011). Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Kelayakan Polisi Dalam Memegang Senjata Api Menggunakan Scoring System, Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan 2011 (Semantik 2011) ISBN 979-26-0255-0.
11. Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Penerbit Alfabeta, Bandung.
12. Andri Kristanto. (2008). Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya, Gava Media, Yogyakarta.